

INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI PUT I INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI PUT I INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DI AMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT LIPPO CIKARANG TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI PUT I INI.



PT Lippo Cikarang Tbk

Kegiatan Usaha:

Pengembangan Kota (*Urban Development*) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, serta penyediaan jasa – jasa pendukung lainnya

Kantor Pusat:

Easton Commercial Centre
Jl. Gunung Penderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telp.: 021 897 2484, 021 897 2488
Faksimili: 021 897 2093, 021 897 2493
website: www.lippo-cikarang.com
email: corsec@lippo-cikarang.com

PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak 208.800.000 (dua ratus delapan juta delapan ratus ribu) saham biasa atas nama ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp3.800 (tiga ribu delapan ratus Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak 23,08% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I, sehingga nilai PUT I adalah sebesar Rp793.440.000.000 (tujuh ratus sembilan puluh tiga miliar empat ratus empat puluh juta Rupiah). Setiap pemegang 10 (sepuluh) saham biasa atas nama yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 19 Maret 2018 pukul 16.15 WIB mendapatkan 3 (tiga) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) setiap saham, dengan harga pelaksanaan Rp3.800 (tiga ribu delapan ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PUT I dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) setiap saham. Saham yang akan diterbitkan dalam rangka PUT I ini akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). HMETD dapat diperdagangkan di BEI serta di luar Bursa Efek selama 7 (tujuh) Hari Bursa mulai tanggal 21 Maret 2018 sampai dengan tanggal 23 Maret 2018 dan tanggal 26 Maret 2018 sampai dengan tanggal 29 Maret 2018. Pencatatan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 21 Maret 2018. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 29 Maret 2018 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, maka hak atas pecahan saham dalam PUT I wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham Baru yang akan diterbitkan dalam PUT I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada hak suara, hak dalam pembagian dividen, dan hak atas sisa hasil likuidasi, HMETD dan hak atas pembagian saham bonus.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan djatahkan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau FPPS Tambahan, secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan. Sesuai dengan Surat Pernyataan Komitmen dan Kecukupan Dana sehubungan dengan PUT I dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD tanggal 2 Februari 2018, PT Kemuning Satiatama ("KMST") selaku Pemegang Saham Utama akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diperolehnya dan melaksanakan HMETD yang dialihkan dari PT Graha Tata Cemerlang Makassar ("GTC"), PT Muliasentosa Dinamika ("MSD"), PT Lippo Malls Indonesia ("LMI"), dan PT Sentra Realtindo Development ("SRD") dengan jumlah 12,2% dan oleh karenanya akan mengambil bagian seluruh HMETD yang dimilikinya sesuai dengan porsi pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak untuk memperoleh HMETD. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga, yaitu PT Ciptadana Capital (Terafiliasi) akan membeli semua sisa saham yang tidak diambil bagian tersebut dengan harga yang sama dengan harga pelaksanaan, yaitu Rp3.800 (tiga ribu delapan ratus Rupiah) setiap saham yang seluruhnya akan dibayar secara tunai, berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka PUT I PT Lippo Cikarang Tbk No. 2 tanggal 1 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK ADALAH RISIKO PERUBAHAN PERATURAN PEMERINTAH, LEGALITAS DAN PERIZINAN. RISIKO USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK SELENGKAPNYA DIUNGKAPKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD YANG DITAWARKAN SESUAI DENGAN PORSI SAHAMNYA, MAKA PROPORSI KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEROAN AKAN MENGALAMI PENURUNAN (DILUSI) SAMPAI DENGAN MAKSIMAL 23,08%.

PUT I INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPS LB") PERSEROAN YANG TELAH DIADAKAN PADA TANGGAL 8 NOVEMBER 2017 DAN DIPEROLEHNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL DALAM INFORMASI PUT I INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT I DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

Informasi PUT I ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 5 Februari 2018

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	8 November 2017
Tanggal Efektif	:	7 Maret 2018
Tanggal Cum HMETD pada perdagangan	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	14 Maret 2018
- Pasar Tunai	:	19 Maret 2018
Tanggal Ex HMETD pada perdagangan di	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	15 Maret 2018
- Pasar Tunai	:	20 Maret 2018
Tanggal Terakhir Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang Berhak HMETD	:	19 Maret 2018
Tanggal Distribusi SBHMETD	:	20 Maret 2018
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	21 Maret 2018
Periode Perdagangan HMETD	:	21-23,26-29 Maret 2018
Periode Pelaksanaan (Pendaftaran, Pemesanan, dan Pembayaran) HMETD	:	21-23,26-29 Maret 2018
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	23, 26-29 Maret dan 3 April 2018
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	3 April 2018
Tanggal Penjatahan	:	4 April 2018
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	6 April 2018

PUT I

Komposisi modal saham Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan DPS yang diterbitkan oleh PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, pada tanggal 31 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp500 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	2.700.000.000	1.350.000.000.000	
Pemegang Saham:			
PT Kemuning Satiatama	293.706.000	146.853.000.000	42,20
PT Metropolitan Propertindo Utama Masyarakat*	81.316.000	40.658.000.000	11,68
	320.978.000	160.489.000.000	46,12
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	696.000.000	348.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	2.004.000.000	1.002.000.000.000	

Keterangan:

*Masyarakat dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%

Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PUT I ini seluruhnya adalah Saham Baru dengan nilai nominal Rp500 dimana setiap saham dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI.

Dengan asumsi bahwa seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini dilaksanakan secara keseluruhan menjadi saham oleh seluruh Pemegang Saham, maka jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT I			Sesudah PUT I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp500 per saham (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp500 per saham (Rp)	%
Modal Dasar:						
Jumlah Modal Dasar	2.700.000.000	1.350.000.000.000		2.700.000.000	1.350.000.000.000	
Pemegang Saham						
PT Kemuning Satiatama	293.706.000	146.853.000.000	42,20	381.817.800	190.908.900.000	42,20
PT Metropolitan Propertindo Utama Masyarakat*	81.316.000	40.658.000.000	11,68	105.710.800	52.855.400.000	11,68
	320.978.000	160.489.000.000	46,12	417.271.400	208.635.700.000	46,12
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	696.000.000	348.000.000.000	100,00	904.800.000	452.400.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.004.000.000	1.002.000.000.000		1.704.000.000	852.000.000.000	

Keterangan:

*Masyarakat dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini hanya dilaksanakan oleh KMST sesuai dengan Surat Pernyataan Komitmen dan Kecukupan Dana sehubungan dengan Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD tanggal 2 Februari 2018, KMST selaku Pemegang Saham Utama akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diperolehnya dan melaksanakan HMETD yang dialihkan dari GTC, MSD, LMI, dan SRD dengan jumlah 12,2%, maka CC selaku Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa saham, maka jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp500 per saham (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp500 per saham (Rp)	%
Modal Dasar:						
Jumlah Modal Dasar	2.700.000.000	1.350.000.000.000		2.700.000.000	1.350.000.000.000	
Pemegang Saham						
PT Kemuning Satiatama	293.706.000	146.853.000.000	42,20	491.961.336	245.980.668.050	54,37
PT Metropolis Propertindo Utama	81.316.000	40.658.000.000	11,68	81.316.000	40.658.000.000	8,99
Masyarakat*	320.978.000	160.489.000.000	46,12	236.252.203	118.126.101.500	26,11
CC	-	-	-	95.270.461	47.635.230.450	10,53
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	696.000.000	348.000.000.000	100,00	904.800.000	452.400.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.004.000.000	1.002.000.000.000		1.704.000.000	852.000.000.000	

Keterangan:

*Masyarakat dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%

Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan sesuai dengan porsi sahamnya, maka proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan akan mengalami penurunan (dilusi) sampai dengan 23,08%.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PUT I

Seluruh dana yang diperoleh dari PUT I setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan PUT I ini akan digunakan sebagai berikut:

1. Sekitar 90% akan digunakan oleh Perseroan untuk pengembangan dan/ atau ekspansi usaha Perseroan melalui akuisisi/ pembelian aset di beberapa wilayah antara lain di Lippo Cikarang, Bekasi, baik langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak, antara lain GJID dan/ atau Perusahaan Anak lainnya, yang dapat bersinergi dengan Perseroan dan Perusahaan Anak serta memberikan manfaat tambahan serta mendukung kegiatan usaha utama Perseroan berdasarkan anggaran dasar Perseroan.
2. Sekitar 10% akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja Perseroan dan/ atau Perusahaan Anak yang meliputi biaya operasional Perseroan dan Perusahaan Anak.

RINGKASAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. ANALISIS KEUANGAN

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Pendapatan. Pendapatan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.225.818 juta, meningkat Rp23.692 juta atau 2,0% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp1.202.126 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan apartemen.

Beban Pokok Pendapatan. Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp654.824 juta, meningkat Rp84.667 juta atau 14,8% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp570.157 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan yang disebabkan oleh penjualan apartemen.

Laba Bruto. Laba bruto Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp523.530 juta, menurun Rp65.368 juta atau 11,1% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp588.898 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beban pokok penjualan apartemen tahun ini lebih tinggi dibanding tahun lalu.

Beban Usaha. Beban usaha Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp122.356 juta, menurun Rp2.501 juta atau 2,0% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp124.857 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh biaya perbaikan dan pemeliharaan serta biaya transportasi.

Laba Usaha. Laba usaha Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp402.035 juta, menurun Rp46.455 juta atau 10,4% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp448.490 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beban pokok penjualan apartemen tahun ini lebih tinggi dibanding tahun lalu.

Laba Sebelum Pajak. Laba sebelum pajak Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp427.285 juta, menurun Rp43.735 juta atau 9,3% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp471.020 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beban pokok penjualan apartemen tahun ini lebih tinggi dibanding tahun lalu.

Laba Periode Berjalan. Laba periode berjalan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp419.796 juta, menurun Rp44.267 juta atau 9,5% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp464.063 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh beban pokok penjualan apartemen tahun ini lebih tinggi dibanding tahun lalu.

Laba Komprehensif Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual. Aset keuangan tersedia untuk dijual untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp20.975 juta, menurun Rp50.082 juta atau 70,5% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp71.057 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan harga pasar dan konversi penambahan unit saham atas dividen saham.

Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan. Jumlah laba komprehensif periode berjalan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp437.407 juta, menurun Rp90.853 juta atau 17,2% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp528.260 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan harga pasar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan. Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.544.898 juta, menurun Rp575.655 juta atau 27,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp2.120.553 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan properti.

Beban Pajak Final. Beban pajak final Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp60.338 juta, menurun Rp25.150 juta atau 29,4% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp85.488 juta. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan pendapatan Perseroan.

Pendapatan Neto. Pendapatan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.484.560 juta, menurun Rp550.505 juta atau 27,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp2.035.065 juta. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan pendapatan Perseroan yang disebabkan oleh penurunan penjualan properti.

Beban Pokok Pendapatan. Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp773.298 juta, menurun Rp149.332 juta atau 16,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp922.630 juta. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan pendapatan Perseroan yang disebabkan oleh penurunan penjualan properti.

Laba Bruto. Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp711.262 juta, menurun Rp401.173 juta atau 36,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.112.435 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan properti.

Laba Usaha. Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp529.736 juta, menurun Rp384.884 juta atau 42,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp914.620 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh hal-hal yang telah disebutkan di atas.

Laba Sebelum Pajak. Laba sebelum pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp549.872 juta, menurun Rp380.644 juta atau 40,9% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp930.516 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh hal-hal yang telah disebutkan di atas.

Laba Tahun Berjalan. Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp539.796 juta, menurun Rp375.192 juta atau 41,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp914.988 juta. Penurunan tersebut seiring dengan penurunan pendapatan pada tahun berjalan dibanding tahun lalu.

Laba Komprehensif Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual. Aset keuangan tersedia untuk dijual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp68.033 juta, meningkat Rp92.091 juta atau 382,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar negatif Rp24.058 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga pasar.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan. Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp607.396 juta, menurun Rp280.468 juta atau 31,6% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp887.864 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga pasar dari aset keuangan tersedia untuk dijual.

ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset

Pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp10.786.782 juta, meningkat sebesar Rp5.133.629 juta atau 90,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp5.653.153 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan Aset Lancar sebesar Rp4.952.401 juta disertai dengan peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp181.228 juta.

Aset Lancar. Aset lancar Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp9.537.191 juta, meningkat sebesar Rp4.952.401 juta atau 108,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp4.584.790 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Persediaan dan Aset keuangan lancar lainnya.

Kas dan setara kas. Kas dan setara kas pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp400.355 juta, menurun sebesar Rp280.036 juta atau 41,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp680.391 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran supplier dan kontraktor.

Piutang Usaha - Pihak Ketiga. Piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp233.458 juta, meningkat sebesar Rp48.173 juta atau 26% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp185.285 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual. Aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp241.175 juta, menurun sebesar Rp200.285 juta atau 45,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp441.460 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi ke investasi lainnya.

Aset Keuangan Lancar Lainnya. Aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.791.075 juta, meningkat sebesar Rp1.743.336 juta atau 3.651,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp47.739 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya piutang lain kepada pihak ketiga sebesar Rp1.806.464.

Persediaan. Persediaan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp5.219.307 juta, meningkat sebesar Rp2.375.543 juta atau 83,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.843.764 juta.

Pajak Dibayar di Muka. Pajak dibayar di muka pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp144.840 juta, meningkat sebesar Rp102.447 juta atau 241,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp42.393 juta.

Beban Dibayar di Muka. Beban dibayar di muka pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.437.210 juta, meningkat sebesar Rp1.394.286 juta atau 3.248,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp42.924 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran beban promosi dan pemasaran.

Uang Muka. Uang muka pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp69.771 juta, menurun sebesar Rp231.063 juta atau 76,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp300.834 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi uang muka ke persediaan.

Aset Tidak Lancar. Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.249.591 juta, meningkat sebesar Rp181.228 juta atau 17,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.068.363 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya.

Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha. Piutang pihak berelasi non-usaha pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp419 juta, menurun sebesar Rp15.279 juta jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp15.698 juta.

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya. Aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp526.774 juta, meningkat sebesar Rp387.228 juta jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp139.546 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Dana yang Dibatasi Penggunaannya dan reklasifikasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual.

Tanah untuk Pengembangan. Tanah untuk pengembangan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp309.664 juta, menurun sebesar Rp208.952 juta atau 40,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp518.616 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi ke Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp5.653.153 juta, meningkat sebesar Rp176.396 juta atau 3,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp5.476.757 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Aset Lancar sebesar Rp301.113 juta, disertai dengan penurunan Aset Tidak Lancar sebesar Rp124.717 juta.

Aset Lancar. Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp4.584.790 juta, meningkat sebesar Rp301.113 juta atau 7,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp4.283.677 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Persediaan sebesar Rp79.203 juta, kenaikan Kas dan Setara Kas sebesar Rp173.616 juta, dan kenaikan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Rp68.033 juta.

Kas dan Setara Kas. Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp680.391 juta, meningkat sebesar Rp173.616 juta atau 34,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp506.775 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan atas pembayaran dari pelanggan.

Pajak Dibayar di Muka. Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp42.393 juta, menurun sebesar Rp27.580 juta atau 39,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp69.973 juta.

Aset Tidak Lancar. Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.068.363 juta, menurun sebesar Rp124.717 juta atau 10,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.193.080 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya sebesar Rp43.963 juta dan penurunan Tanah untuk Pengembangan sebesar Rp99.148.

Liabilitas

Pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp3.610.357 juta, meningkat sebesar Rp2.199.895 juta atau 156,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.410.462 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp998.549 juta dan peningkatan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp1.201.346 juta.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp2.123.498 juta, meningkat sebesar Rp1.201.346 juta atau 130,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp922.152 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Utang Usaha – Pihak Ketiga sebesar Rp472.650 juta, kenaikan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya- Pihak Ketiga sebesar Rp326.132 juta dan Beban Akrua sebesar Rp341.780 juta.

Utang Usaha - Pihak Ketiga. Utang usaha - pihak ketiga Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp502.312 juta, meningkat sebesar Rp472.650 juta atau 1.593,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp29.662 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Utang ke supplier dan kontraktor.

Beban Akrua. Beban akrua Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp479.310 juta, meningkat sebesar Rp341.780 juta atau 248,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp137.530 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beban penjualan atas promosi dan pemasaran.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.486.859 juta, meningkat sebesar Rp998.549 juta atau 204,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp488.310 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Uang Muka Pelanggan sebesar Rp999.421.

Uang Muka Pelanggan. Uang muka pelanggan Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.447.985 juta, meningkat sebesar Rp999.421 juta atau 222,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp448.564 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.410.462 juta, menurun sebesar Rp433.000 juta atau 23,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.843.462 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp218.844 juta dan penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp214.156 juta.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp922.152 juta, menurun sebesar Rp218.844 juta atau 19,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.140.996 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya – Pihak Ketiga sebesar Rp17.421 juta dan penurunan Uang Muka Pelanggan sebesar Rp190.273 juta.

Utang Usaha - Pihak Ketiga. Utang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp29.662 juta, menurun sebesar Rp40.647 juta atau 57,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp70.309 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembayaran ke supplier dan kontraktor.

Ekuitas

Pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp7.176.425 juta, meningkat sebesar Rp2.933.734 juta atau 69,1% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp4.242.691 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo Laba sebesar Rp414.724 juta dan kenaikan Komponen Ekuitas Lain sebesar Rp2.496.327 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp4.242.691 juta, meningkat sebesar Rp609.396 juta atau 16,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp3.633.295 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo Laba sebesar Rp539.389 juta.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Kas neto yang digunakan dari aktivitas operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp2.771.058 juta. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp2.327.060 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga sebesar Rp4.794.497 juta.

Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp116.795 juta. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp961.279 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga sebesar Rp783.131 juta.

Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp262.667 juta. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp1.165.429 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga sebesar Rp830.227 juta.

Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp349.056 juta. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp1.865.838 juta. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga sebesar Rp1.112.017 juta.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp12.391 juta. Aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk pembelian aset tetap dan properti investasi.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp22.979 juta. Aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk pembelian aset tetap dan properti investasi.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp37.826 juta. Aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk perolehan properti investasi dan perolehan aset tetap.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp172.037 juta. Aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk perolehan investasi pada ventura bersama-

Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang dihasilkan dari untuk aktivitas pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp2.503.409. Aktivitas pendanaan tersebut dihasilkan dari penerimaan uang muka setoran modal pada Perusahaan Anak.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp47.646. Aktivitas pendanaan tersebut digunakan untuk pembayaran utang Bank dan pihak berelasi.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp51.210 juta. Aktivitas pendanaan tersebut digunakan untuk pembayaran utang bank jangka pendek dan pembayaran kepada pihak-pihak berelasi.

Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp30.000 juta. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan tersebut berasal dari penerimaan penerimaan utang bank jangka pendek.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Berdasarkan dengan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Lippo Cikarang Tbk No. 2 tanggal 1 Februari 2018, dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak sebagai Pembeli Siaga (*Standby Buyer*) sehubungan dengan PUT I ini adalah CC.

PT Ciptadana Capital (Terafiliasi)

Plaza ASIA Office Park Unit 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Indonesia
Telepon: (021) 2557 4800

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau FPPS Tambahan, secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah dialokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga yaitu CC akan membeli seluruh sisa saham tersebut dengan harga pelaksanaan Rp3.800 (tiga ribu delapan ratus Rupiah) setiap saham yang seluruhnya akan dibayar tunai.

Apabila CC, selaku Pembeli Siaga membeli seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh Pemegang Saham Perseroan maka kepemilikan CC pada Perseroan adalah sebesar 10,53%.

Perjanjian di atas merupakan perjanjian lengkap, yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai hal dimuat dalam perjanjian dan setelah ini tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh pihak yang isinya bertentangan dengan perjanjian ini.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Riwayat Singkat

CC adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 110 tanggal 21 Agustus 1989 jo. Akta No. 111 tanggal 17 Oktober 1989, keduanya dibuat di hadapan Lieke Lianadevi Tugali, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10021.HT.01.01-TH.89 dan didaftarkan dalam buku register kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah nomor 1659/1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dengan No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan Berita Negara No. 3657 Tahun 1989 ("**Akta Pendirian CC**"). Anggaran Dasar CC beberapa kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 174

tertanggal 31 Maret 2008 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusannya Nomor AHU-25196.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 14 Mei 2008, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0036919.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 14 Mei 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 72 tanggal 5 September 2008, Tambahan Berita Negara No. 16965 tahun 2008 (“**Akta No. 174/2008**”), yang terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 103 tertanggal 25 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Sindian Osaputra, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0083004 tertanggal 23 September 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0111814.AH.01.11.2016 tanggal 23 September 2016 (“**Akta No. 103/2016**”).

Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan CC adalah berusaha dalam perdagangan, industri, pembangunan, pertambangan, agrobisnis, angkutan, jasa dan percetakan. Kegiatan usaha CC saat ini adalah dalam bidang jasa konsultasi manajemen.

Permodalan

Berdasarkan Akta No. 98 tanggal 23 Agustus 2007, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Nama Pemegang Saham Perseroan tertanggal 17 September 2007 nomor W7-HT.01.10.12913, struktur permodalan CC adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp500 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	600.000.000	300.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Pemegang Saham			
PT Lippo Securities Tbk	181.001.500	90.500.750.000	49,192
PT Tahta Putera Manunggal	55.781.933	27.890.966.500	15,160
PT Andalan Citra Manunggal	46.482.606	23.241.303.000	12,633
PT Anekatrada Indotama	45.559.400	22.779.700.000	12,382
PT Cahaya Citra Permai	25.173.433	12.586.716.500	6,842
Catherine Gina Hambali	6.732.544	3.366.272.000	1,830
Jimmy Budiman	5.419.578	2.709.789.000	1,473
Anggriani Wirjosandjojo	1.799.006	899.503.000	0,489
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	367.950.000	183.975.000.000	100,000
Jumlah Saham Dalam Portepel	232.050.000	116.025.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi CC sebagaimana tercantum dalam Akta nomor 79 tanggal 20 Desember 2016 dibuat dihadapan Sindian Osaputra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 22 Desember 2016 nomor AHU-AH.01.03-0110605 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0153167.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Irwan Djaja
Komisaris	:	Tirtadjaja Hambali
Komisaris	:	Budi Harianto Ishak
Komisaris	:	Adrian Suherman
Direktur Utama	:	Henry Chan Locke Hien
Wakil Direktur Utama	:	Ir. Henry Jani Liando
Direktur	:	Catherine Gina Hambali
Direktur	:	Thong Thong Sennelius
Direktur	:	Roberto Fernandez Feliciano

PERSYARATAN PENTING DALAM PERJANJIAN PEMBELI SIAGA

Berikut adalah persyaratan penting dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham:

- a. Para Pihak
 1. Perseroan
 2. PT Ciptadana Capital
- b. Kesanggupan Pembeli Siaga

Bahwa jika pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD tidak melaksanakan secara penuh HMETD mereka atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD sampai pada akhir periode perdagangan HMETD, Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang tidak dipesan tersebut akan dialokasikan secara proporsional kepada pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD yang telah mengajukan pemesanan saham tambahan di luar alokasi HMETD mereka yang telah mereka laksanakan.

Jika Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD masih tersisa setelah Pemesanan Saham Tambahan, maka Pembeli Siaga wajib untuk membeli sisa saham tersebut, dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham dan dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.

- c. Harga Penawaran dan Pembayaran
Harga pelaksanaan adalah Rp3.800 (tiga ribu delapan ratus Rupiah) per saham.
- d. Jangka Waktu
Perjanjian Pembelian Sisa Saham mulai berlaku sejak tanggal 1 Februari 2018. Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan berakhir dengan sendirinya apabila pernyataan pendaftaran menjadi efektif tidak terjadi pada selambatnya 6 (enam) bulan setelah laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam Penawaran Umum Terbatas I atau segala kewajiban para pihak berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham telah diselesaikan sebagaimana mestinya, dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.
- e. Penyelesaian Perselisihan
Para Pihak setuju bahwa setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul dari atau berkenaan pelaksanaan Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan diselesaikan dengan cara musyawarah. Setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah oleh Para Pihak dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak mengenai perselisihan tersebut, maka perselisihan atau perbedaan pendapat tersebut harus diselesaikan melalui Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia ("BAPMI") dengan menggunakan Peraturan dan Acara BAPMI dan tunduk pada Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa berikut semua perubahannya.

KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU DAN TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 19 Maret 2018 pukul 16.15 WIB, berhak untuk mengajukan pembelian saham baru dalam rangka PUT I ini dengan ketentuan bahwa setiap Pemegang Saham yang memiliki 10 (sepuluh) Saham Lama mempunyai 3 (tiga) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan dilakukan pembulatan ke bawah dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/ pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam SBHMETD atau dalam kolom Endorsemen pada SBHMETD atau daftar pemegang HMETD yang dikeluarkan oleh KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/ atau Lembaga/ Badan Hukum Indonesia/ Asing sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftarkan Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 19 Maret 2018.

2. Distribusi SBHMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 20 Maret 2018.

Prospektus Final, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan ("FPPS Tambahan") dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, yaitu PT Sharestar Indonesia dengan alamat:

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950

dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 21 Maret 2018 sampai dengan tanggal 23 Maret 2018 dan tanggal 26 Maret 2018 sampai dengan tanggal 29 Maret 2018, dengan membawa:

- a) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b) Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada Hari Bursa berikutnya.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
 - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
 - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD kedalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
 - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);

- e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efekatas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah diterima dengan baik (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dan mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut ke dalam Penitipan Kolektif KSEI.

4. Pemesanan Pembelian Tambahan Saham

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni 29 Maret 2018.

Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- d. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- e. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- e. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 3 April 2018 dalam keadaan dana telah diterima dengan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan Saham

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 4 April 2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan wajib mengadakan alokasi saham yang tidak dipesan pada harga pemesanan yang sama kepada semua pemegang saham yang menyatakan berminat untuk membeli tambahan saham pada periode pelaksanaan HMETD dimaksud;
- b. Dalam hal jumlah permintaan atas saham yang tidak dipesan sebagaimana dimaksud pada poin (a) melebihi saham yang tersedia, saham tersebut akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD. Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari

pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam No.VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan OJK No. 32/2015. Laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 30 hari setelah tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang SBHMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI)

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh dan dana telah diterima dengan baik (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

PT Lippo Cikarang Tbk
No. Rekening 130.30.9090.99
National NOBU – COC
Maxxbox Orange County Cikarang CBD

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 3 April 2018.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicapai dan ditandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui Pemegang Rekening.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT I yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan tersebut dalam pemesanan saham baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 6 April 2018. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 6 April 2018 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga dengan memperhatikan tingkat suku bunga jasa giro rata-rata Rupiah PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu Bank"), yang diperhitungkan sejak tanggal 9 April 2018 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila

keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan, kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan, maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950

dengan menunjukkan KTP asli atau tanda bukti jati diri asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi badan hukum/lembaga) serta menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham asli dan fotokopi KTP atau tanda bukti diri. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan saham dalam bentuk elektronik dan BAE akan mendepositkan kedalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan mulai tanggal 23 Maret 2018. Sedangkan saham hasil penjatahan akan didistribusikan tanggal 6 April 2018.

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya, dan alokasi dilakukan secara proporsional atas HMETD yang telah dilaksanakan oleh para pemegang HMETD. Jika masih terdapat sisa Saham Baru dari jumlah yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga, yaitu CC, akan membeli semua sisa Saham Baru tersebut dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.800 (tiga ribu delapan ratus Rupiah) setiap saham, berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus, SBHMETD, FPPS Tambahan dan Formulir Permohonan Pemecahan SBHMETD akan tersedia mulai tanggal 21 Maret 2018 sampai dengan tanggal 23 Maret 2018 dan tanggal 26 Maret 2018 sampai dengan tanggal 29 Maret 2018 dan dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 19 Maret 2018 pukul 16.15 WIB di:

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950
Telp. (6221) 527-7966
Fax. (6221) 527-7967

Apabila sampai dengan tanggal 29 Maret 2018 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 19 Maret 2018 pukul 16.15 WIB belum mengambil Prospektus dan SBHMETD serta tidak menghubungi PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Sharestar Indonesia ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN PUT I

Para pihak yang menginginkan penjelasan mengenai PUT I ini atau menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT I ini dapat menghubungi:

**Sekretaris Perusahaan
PERSEROAN**

PT Lippo Cikarang Tbk
Easton Commercial Centre
Jl. Gunung Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telp.: 021 897 2484, 021 897 2488
Faksimili: 021 897 2093, 021 897 2493
website: www.lippo-cikarang.com
email: corsec@lippo-cikarang.com
atau

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950
Telp. (6221) 527-7966
Fax. (6221) 527-7967